BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *Crossectional* atau pendekatan satu waktu. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo S., 2012). Peneliti dalam penelitian ini mengarahkan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pendekatan *Health promotion model* pada penderita Hipertensi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Lerep yang dilakukan pada 5-7 Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk usia dewasa yang tinggal diwilayah kerja Puskesmas Lerep sebanyak 147 orang.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Semakin besar sampel yang dipergunakan semakin baik dan representatif hasil yang

diperoleh (Nursalam, 2011). Notoatmodjo menguraikan rumus yang mudah atau sederhana dimana populasi kurang dari 10.000 yaitu :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{147}{1 + 147(0{,}05)^2}$$

$$n = 107{,}49$$

$n = 108$

Keterangan :

n : adalah jumlah sampel yang dicari

N : adalah jumlah populasi

e : adalah margin error yang ditoleransi, untuk keperawatan 5%

Sampel didapatkan dengan menentukan jumlah populasi dimana ada 147 orang kemudian peneliti menggunakan system acak sederhana dengan menulis semua nama responden kemudian dimasukkan kedalam tempat dan dilakukan pengocokan sampai jummlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 108 orang. Nama yang sama keluar dua kali tidak di ambil keduanya, hanya nama yang pertama kali keluar. Setelah melakukan acak sederhana, jumlah sampel dalam penelitian adalah 108 orang di wilayah kerja Puskesmas Lerep.

3. Teknik *sampling*

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple random sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara mengambil sampel secara acak

sederhana (Sugiyono, 2015). Kriteria sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria sampel, yaitu sebagai berikut :

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi penelitian :

a. Responden yang sudah berusia dewasa
b. Responden yang dapat membaca dan menulis

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lansia dengan komplikasi hipertensi seperti *stroke*, karena penderita *stroke* seringnya mengalami gangguan komukasi baik secara verbal dan kognitif .
b. Seseorang yang menggunakan kontrasepsi hormonal, karena akan berpengaruh terhadap perubahan tekanan darah, dan sukar untuk kembali normal jika kontrasepsi masih digunakan.

D. Definisi operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	*Health Promotion Model*	Penilaian pendekatan promosi kesehatan keperawatan pada penderita hipertensi yang berfokus langsung kepada pasien dengan berdasarkan 7 aspek : a. Perilaku terdahulu penderita hipertensi b. Faktor personal c. Persepsi terhadap manfaat tindakan d. Sikap yang berhubungan dengan aktifitas e. Pengaruh interpersonal f. Pengaruh situasional sehingga memunculkan perilaku kesehatan penderita hipertensi	Diukur menggunakan pernyataan pada masing-masing komponen sub pada *health promotion model* dengan dengan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*	Hasil ukur dengan menjumlahkan semua poin dari sub HPM kemudian menentukan nilai rata kemudian didapatkan hasil ukur a. Baik : Jika ke 6 aspek HPM terpenuhi dengan baik b. Kurang baik : Jika ada diantara ke 6 aspek ada yang kurang baik	Ordinal
	Perilaku terdahulu/*prior related factor*	Penilaian perilaku terdahulu penderita hipertensi terhadap masalah kesehatan yang dihadapi	Diukur menggunakan pernyataan pada masing-masing komponen *prior related factor* dengan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*	Hasil ukur dengan menjumlahkan semua poin dari sub HPM kemudian menentukan nilai rata kemudian didapatkan hasil ukur a. Baik : Jika skor 5 atau semua aspek baik	Ordinal

			Nilai terendah : 0 Nilai tertinggi : 5	b. Kurang baik : Jika ada satu aspek yang tidak baik atau skor 0-4	
	Faktor personal/*personal factors*	Penilaian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap masalah kesehatan penderita hipertensi dari segi biologi, psikologi dan sosio-budaya	Diukur menggunakan pernyataan pada masing-masing komponen *personal factor* dengan pernyataan *favorable* dan *unfavorable* Nilai terendah : 0 Nilai tertinggi : 5	Hasil ukur dengan menjumlahkan semua poin dari sub HPM kemudian menentukan nilai rata kemudian didapatkan hasil ukur a. Baik : Jika skor 5 atau semua aspek baik b. Kurang baik : Jika ada satu aspek yang tidak baik atau skor 0-4	Ordinal
	Persepsi terhadap manfaat tindakan/*perceived benefits of action*	Penilaian penderita hipertensi tentang manfaat yag didapatkan	Diukur menggunakan pernyataan pada masing-masing komponen *perceived enefits of action* dengan Nilai terendah : 0 Nilai tertinggi : 4	Hasil ukur dengan menjumlahkan semua poin dari sub HPM kemudian menentukan nilai rata kemudian didapatkan hasil ukur a. Baik : Jika skor 4 atau semua aspek baik	Ordinal

				b. Kurang baik : Jika ada satu aspek yang tidak baik atau skor 0-3	
	Sikap yang berhubungan dengan aktifitas/*activity related affect*	Penilaian penderita hipertensi terhadap aktifitas yang berhuungan dengan masalah kesehatan yang dihadapi	Diukur menggunakan pernyataan pada masing-masing komponen *activity realted affect* dengan Nilai terendah : 0 Nilai tertinggi : 5	Hasil ukur dengan menjumlahkan semua poin dari sub HPM kemudian menentukan nilai rata kemudian didapatkan hasil ukur a. Baik :Jika skor 5 atau semua aspek baik b. Kurang baik : Jika ada satu aspek yang tidak baik atau skor 0-4	Ordinal
	Pengaruh interpersonal/*interpersonal influences*	Penilaian penderita hipertensi terhadap dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan terhadap masalah kesehatan yang dihadapi	Diukur menggunakan pernyataan pada masing-masing komponen dengan Nilai terendah : 0 Nilai tertinggi : 3	Hasil ukur dengan menjumlahkan semua poin dari sub HPM kemudian menentukan nilai rata kemudian didapatkan hasil ukur a. Baik : Jika skor 3 atau semua aspek bai b. Kurang baik : Jika ada satu aspek yang	Ordinal

				tidak baik atau skor 0-2	
	Pengaruh situasional/*situasional influences*	Penilaian penderita hipertensi terhadap sistem kesehatan pendukung yang dapat menyelesaikan masalah kesehatannya	Diukur menggunakan pernyataan pada masing-masing komponen *situasional influences* dengan Nilai terendah : 0 Nilai tertinggi : 5	Hasil ukur dengan menjumlahkan semua poin dari sub HPM kemudian menentukan nilai rata kemudian didapatkan hasil ukur a. Baik : Jika skor 5 atau semua aspek baik b. Kurang baik : Jika ada satu aspek yang tidak baik atau skor 0-4	Ordinal

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

   Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer**.** Data primer dari penelitian ini di ambil dari sebaran kuesioner yang dibagikan secara *door to door* ke seluruh responden.

2. Alat pengumpulan data

   Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Suyanto (2019), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengukur variabel *health promotion model*. Dalam kuesioner terdiri dari dua bentuk pernyataan yakni pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*)

Tabel 3.2 Tabel kuesioner *health promotion model*

No	Kuesioner	Nomor pernyataan	
		Favorable	***Unfavorable***
1	Perilaku terdahulu penderita Hipertensi	4,5	1,2,3,
2	Factor personal penderita Hipertensi	8,9	6,7
3	Persepsi terhadap manfaat tindakan pada penderita Hipertensi	10,11,13	12
4	Sikap yang berhubungan dengan aktivitas pada penderita Hipertensi	14,15,16,17,18	
5	Pengaruh interpersonal pada penderita Hipertensi	21	19,20
6	Pengaruh situasional pada penderita Hipertensi	22,23,24,25,26	

Pada faktor personal terdapat pertanyaan tentang IMT, dengan melakukan pengukuran tinggi badan (TB) dan berat badan (BB)

a. IMT ≥ 25, berisiko mengalami peningkatan tekanan darah

b. IMT <25, rendah untuk mengalami peningkatan tekanan darah

3. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan peneliti pada 20 orang responden di wilayah candirejo, hasilnya didapatkan bahwa nilai r pada pearson product momment > 0,444, maka instrument kuesioner no 1 sampai nomor 26 di nyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan peneliti pada 20 orang responden di wilayah candirejo, hasilnya didapatkan bahwa nilai alpha cronbach > 0,60, maka instrument kuesioner no 1 sampai nomor 26 di nyatakan reliabel.

4. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan adalah :

a. Prosedur Administrasi

1) Proses kegiatan dimulai setelah mendapat surat persetujuan uji validitas dan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.

2) Mengajukan surat ijin uji validitas ke balai desa candi rejo, menunggu surat balasan selama 1 hari dari balai desa candi rejo.

3) Mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada puskesmas desa lerep.

4) Setelah menerima ijin dari Kepala Puskesmas Lerep kemudian peneliti menentukan jumlah responden dan melakukan pendataan di Puskesmas

b. Pemilihan asisten peneliti

a) Peneliti dibantu oleh 1 asisten
b) Mahasiswa Prodi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo semester 8.
c) Mempunyai penampilan ramah dan santun
d) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan
e) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan fungsi asisten dalam penelitian sebagai asisten pengumpul data dengan memberikan kuesioner ke responden
f) Asisten peneliti diberikan informasi awal tentang instrumen dan cara pengambilan data penelitian.
g) Peneliti dan asisten melakukan pengumpulan data dengan pembagian kuesioner untuk mengukur variabel yang diteliti, tetapi pada analisis data dan pembahasan hanya dilakukan oleh peneliti.

c. Prosedur Pengambilan Data Penelitian

1) Peneliti menentukan responden dengan *simple random sampling* sebanyak 147 populasi kemudian di acak sederhana hingga didapatkan 108 sampel menggunakan sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi berdasarkan data dari Puskesmas Lerep.

2) Sampel didapatkan dengan menentukan jumlah populasi dimana ada 147 orang kemudian peneliti menggunakan system acak sederhana dengan menulis semua nama responden kemudian dimasukkan kedalam tempat dan dilakukan pengocokan sampai jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 108 orang. Nama yang sama keluar dua kali tidak di ambil keduanya, hanya nama yang pertama kali keluar. Setelah melakukan acak sederhana, jumlah sampel dalam penelitian adalah 108 orang di wilayah kerja Puskesmas Lerep.
3) Peneliti melakukan proses seleksi responden menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Proses seleksi dilakukan ketika proses pengumpulan data yaitu setelah responden bersedia berpartisipasi dalam proses penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
4) Penelitian dimulai pada tanggal 5 Januari sampai 7 Januari 2022 dengan dibantu 1 orang asisten penelitian
5) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengikuti kegiatan Puskesmas Lerep yakni kegiatan gerakan masyarakat sehat (GERMAS) Prolanis dan PTM (penyakit tidak menular)
6) Pada tanggal 5 januari 2022 peneliti mendapatkan data sejumlah 56 di desa Lerep

7) Pada tanggal 6 Januari 2022 peneliti mendapatkan data sejumlah 48 di desa Mapagan
8) Kemudian pada tanggal 7 Januari 2022 peneliti mendapatkan data di balaidesa Mapagan sejumlah 4 orang
9) Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh semua responden memenuhi kriteria iklusi yang ditetapkan dan yang bersedia menjadi responden.
10) Peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Responden menyatakan setuju untuk membantu penelitian, kemudian dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan, dipersilahkan menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian.
11) Responden dibagikan kuesioner. Responden yang tidak mengerti tentang pertanyaan maka dijelaskan oleh peneliti.
12) Peneliti dan asisten meminta kembali kuesioner yang sudah dijawab dan diperiksa kelengkapannya. Adapun jawaban yang kurang lengkap, peneliti atau asisten peneliti langsung meminta responden untuk melengkapi kembali. Peneliti mengumpulkan semua kuesioner yang sudah diisi oleh responden yang selanjutnya dilakukan tabulasi.

F. Etika Penelitian

1. *Informed concent*

   Peneliti memberikan *informed concent* kepada calon responden yang akan di teliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi responden. Sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan tujuan penelitian, disertai judul penelitian, dan meminta responden untuk menandatangani persetujuan. Semua responden menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

   Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyertakan nama, hanya menulis inisial nama di lembar kuesioner.

3. *Confidentiality*

   Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden hanya untuk kepentingan penelitian saja, peneliti tidak menyebarkan data responden dan tidak menampilkan/mempulikasi responden dengan memblur foto responden.

4. *Beneficiency*

   Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait cara menjaga agar tekanan darahnya tetap terkontrol.

5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Tidak ada kegiatan yang dapat menyebakan cedera fisik atau trauma.

G. Pengolahan Data

Bedasarkan hasil pengambilan data selanjutnya data melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan proses mengecek kembali kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Kueisoner yang diberikan kepada responden telah terisi tiap pertanyaannya dan yang telah dibagikan kembali semua.

2. *Scoring* (pemerian skor)

Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah pertanyaan dierikan nilai. Penjumlahan score pada pernyataan positif (*favorable)* dan pernyataan negatif (*unfavorable).*

a. *Favorable* (Pernyataan positif)

Ya : Bernilai 1

Tidak : Bernilai 0

b. Unfavorable (Pernyataan negative)

Ya : Bernilai 0

Tidak : Bernilai 1

c. IMT

IMT ≥ 25 : Bernilai 0

IMT <25 : Bernilai 1

3. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai guna mempermudah proses pengolahan data. Setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai dengan jumlah nilai masing-masing variabel. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian kode untuk variabel pengetahuan, yaitu:

a. *Health promotion model*

Baik : 2

Kurang baik : 1

b. Perilaku terdahulu penderita Hipertensi

Baik : 2

Kurang : 1

c. Factor personal penderita Hipertensi

Baik : 2

Kurang : 1

d. Persepsi terhadap manfaat tindakan pada penderita Hipertensi

Baik : 2

Kurang : 1

e. Hambatan yang dirasakan pada penderita Hipertensi

Baik : 2

Kurang : 1

f. Sikap yang berhubungan dengan aktivitas pada penderita Hipertensi

   Baik : 2

   Kurang : 1

g. Pengaruh interpersonal pada penderita Hipertensi

   Baik : 2

   Kurang : 1

h. Pengaruh situasional pada penderita Hipertensi

   Baik : 2

   Kurang : 1

4. *Tabulating*

   Peneliti melakukan *tabulating* atau menyusun data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

5. *Entering*

   Peneliti melakukan pemasukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah menggunakan program *microsoftexcel*. Peneliti memasukkan data inisial nama, usia, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, IMT, HPM, kusioner no 1-26.

6. *Transfering* (pemindahan)

   Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS 16,0 untuk mempercepat proses analisa data.

7. *Cleansing*

Setelah data dimasukkan ke dalam porgram SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada data yang di *entry.*

H. Analisis Data

Analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi dengan proporsinya (Notoatmojdo, 2010). Analisis univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari tiap-tiap variabel pendekatan *Health promotion model* pada penderita hipertensi yang berdasarkan :

a. Perilaku terdahulu penderita Hipertensi
b. Factor personal penderita Hipertensi
c. Persepsi terhadap manfaat tindakan pada penderita Hipertensi
d. Sikap yang berhubungan dengan aktivitas pada penderita Hipertensi
e. Pengaruh interpersonal pada penderita Hipertensi\
f. Pengaruh situasional pada penderita Hipertensi

Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2014), yaitu :

$$X = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan :

X = Hasil presentasi

F = Frekwensi/hasil pencapaian

N = Total seluruh frekwensi